

**ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), DAN UPAH
MINIMUM PROVINSI (UMP) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN
PERIODE 2005-2014 (STUDI KASUS 10 PROVINSI DENGAN TINGKAT
KEMISKINAN TERTINGGI DI INDONESIA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AMALIA ISLAMI

12810001

PEMBIMBING:

Drs. AKHMAD YUSUF KHOIRUDDIN, S.E., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Setiap tahun tingkat kemiskinan di Indonesia selalu mengalami penurunan. Sedangkan Produk Domestik Bruto (PDB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Indonesia tiap tahun selalu mengalami kenaikan. Namun, masih banyak provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan di atas tingkat kemiskinan nasional. Hal ini disebabkan adanya pertumbuhan ekonomi dan akses pelayanan publik yang tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia, serta tingginya ketimpangan pendapatan antar daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia dengan mengambil fokus di 10 provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi pada tahun 2014.

Model penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan model *fixed effect* yang diambil melalui uji Chow, uji LM dan uji Hausman menggunakan bantuan program *eviews 8*. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder *time series* mulai tahun 2005-2014 dan *cross section* sebanyak 10 provinsi yang diperoleh dari publikasi BPS pusat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, serta UMP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sedangkan secara simultan, variabel PDRB, IPM dan UMP berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Variasi variabel tingkat kemiskinan dapat dijelaskan sebesar 93,9602 persen oleh variasi variabel PDRB, IPM, UMP dan sisanya dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar model.

Kata kunci : Tingkat Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Upah Minimum Provinsi, Regresi Data Panel

ABSTRACT

The poverty rate in Indonesia declines every year. Gross Domestic Product (GDP), Human Development Index (HDI) and Provincial Minimum Wage (PMW) in Indonesia increases every year. However, poverty rates of several provinces are higher than the national poverty level. This was caused by economic growth and public services that were not spread evenly to the entire of Indonesia, and there are high disparities of income between regions. This study aims to determine the effect of Gross Regional Domestic Product (GRDP), Human Development Index (HDI), and Provincial Minimum Wage (PMW) on the level of poverty in Indonesia. It focuses on 10 provinces which have the highest poverty rate in 2014.

This research was conducted using the quantitative approach. Data for the period 2005-2014 and 10 provinces were obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The panel data regression with fixed effect models that taken by the test Chow and Hausman test were applied for performing a hypothesis test.

The results found that the GDRP has no significant and negative effect on poverty levels, the HDI has significant and negative effect on poverty levels, and the UMP have significant and negative effect on poverty levels. GDRP, HDI and PMW has significant effect on the level of poverty simultaneously. Variations of poverty rate were explained by variations of GDRP, HDI and PMW in the amount of 93.9602 percent and its' balance was explained by other variations of variables outside the model.

Keywords : The level of poverty, Gross Regional Domestic Product, Human Development Index, Provincial Minimum Wage, The panel data regression

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Amalia Islami

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Amalia Islami

NIM : 12810001

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Kemiskinan Periode 2005-2014 (Studi Kasus 10 Provinsi Dengan Tingkat Kemiskinan Tertinggi di Indonesia)”**

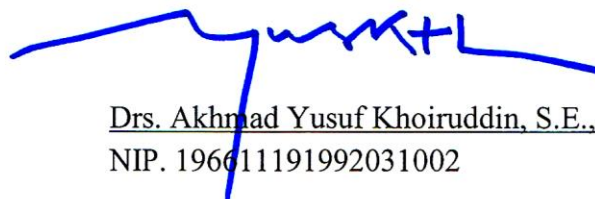
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata I dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Pembimbing



Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.

NIP. 196611191992031002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-811.13/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Skrripsi dengan judul:

“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Kemiskinan Periode 2005-2014 (Studi Kasus 10 Provinsi Dengan Tingkat Kemiskinan Tertinggi di Indonesia)”.

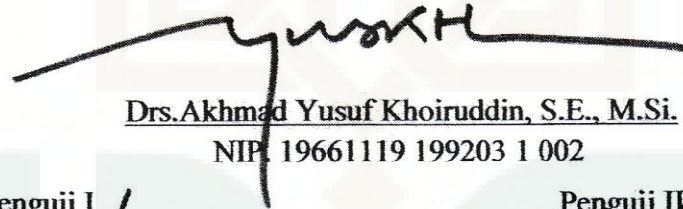
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amalia Islami
NIM : 12810001
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 27 Juni 2016
Nilai : A/ B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

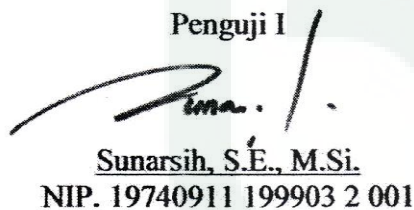
TIM UJIAN SKRIPSI:

Ketua Sidang



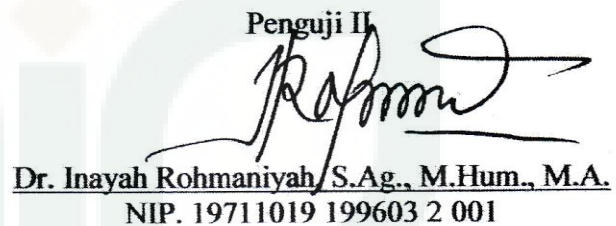
Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I



Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II



Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
NIP. 19711019 199603 2 001

Yogyakarta, 27 Juni 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Akt., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Islami
NIM : 12810001
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Kemiskinan Periode 2005-2014 (Studi Kasus 10 Provinsi Dengan Tingkat Kemiskinan Tertinggi di Indonesia)”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Juni 2016

Yang menyatakan,



(Amalia Islami)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Islami

NIM : 12810001

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Kemiskinan Periode 2005-2014 (Studi Kasus 10 Provinsi Dengan Tingkat Kemiskinan Tertinggi di Indonesia)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Penyusun,



Amalia Islami
NIM. 12810001

MOTTO

**“Allah always answer our requests, maybe not with
‘yes’ but always with the best”**

Cogito Ergo Sum, Certamen Ergo Sum

-Descartes-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kusayangi dan cintai untuk;

Ibunda tercinta Nurhafizah dan Ayahanda tercinta Nusirwan yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, cinta, dukungan, nasihat, dan pengorbanan yang tiada terhingga yang tak mungkin bisa ku balas hanya dengan kata-kata persembahan ini. Mohon maaf jika selama ini Ananda belum bisa menjadi anak yang baik dan belum bisa menjadi yang seperti yang diharapkan Ibunda dan Ayahanda.

Untuk my Beloved brother and sisters, Abang Emha Bintang Islami, Etika Nuansa Islami dan Himmatul Aliyah Islami, tiada yang paling mengharukan ketika berkumpul bersama kalian walaupun sering bertengkar. Terima kasih atas doa dan dukungan serta semangat yang kalian berikan selama ini. Maaf jika kakak belum bisa menjadi panutan yang seutuhnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Kemiskinan Periode 2005-2014 (Studi Kasus 10 Provinsi Dengan Tingkat Kemiskinan Tertinggi di Indonesia)”. Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Akt., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, yang selalu membimbing dan memotivasi mahasiswa/i-nya.
4. Bapak Drs. Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh jajaran staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selalu siap membantu dalam urusan akademik.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua Ibunda Nurhafizah dan Ayahanda Nusirwan, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, kasih sayang serta nasihatnya.
7. Teman seperjuangan “keluarga EKSA A 2012”, terima kasih sudah menemani selama 3,5 tahun yang luar biasa ini.
8. Teman KKN 86 Galur Pedukuhan 3; Githa, Fera, Bibah, Soim, Ja'a, Fikri, Saepul, Defri dan Om Akhmad. Pengalaman yang luar biasa bisa tinggal dan bekerja sama selama 2 bulan di Desa Galur Kulon Progo bersama kalian. You're rock, guys.
9. Penghuni “kontrakan ketcheh”; Ridha, Hikmah dan Endah yang tidak pernah bosan untuk memberikan nasihat, semangat dan dukungannya.
10. Buat junior tercintah; Nunu dan Inats. Thanks for the crazy time.
11. Terimakasih pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 17 Juni 2016

Penyusun,



Amalia Islami
NIM. 12810001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta‘addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap

dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَکُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Sistematika Penyusunan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Kerangka Teori	8
2.1.1. Kemiskinan.....	8
2.1.2. Kemiskinan dalam Perspektif Islam.....	10
2.1.3. Pertumbuhan Ekonomi	11

2.1.4. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	13
2.1.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	15
2.1.6. Teori Upah.....	16
2.1.7. Upah Minimum Provinsi (UMP).....	17
2.2. Telaah Pustaka	20
2.3. Hipotesis	24
2.4. Model Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Populasi dan Sampel	26
3.2. Objek Penelitian.....	26
3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5. Metode Analisis	28
3.5.1. Analisis Regresi Data Panel	28
3.5.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	29
3.5.3. Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	34
4.1.1. Kondisi Geografis.....	34
4.1.2. Demografi.....	37
4.1.3. Kondisi Perekonomian	37

4.2.	Analisis Regresi Data Panel	42
4.2.1.	Uji Spesifikasi Model	42
4.2.2.	Hasil Estimasi <i>Fixed Effect</i>	44
4.3.	Pengujian Hipotesis	45
4.3.1.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	45
4.4	Pembahasan	47
4.4.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	47
4.4.2.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	48
4.4.3.	Upah Minimum Provinsi (UMP)	49
4.4.4.	Kemiskinan dalam Islam	50
BAB V	PENUTUP	51
5.1.	Kesimpulan	51
5.2.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN-LAMPIRAN		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Kemiskinan 33 Provinsi 2010-2014.....	2
Tabel 2. Tingkat kemiskinan, PDB dan IPM Indonesia 2010-2014.....	4
Tabel 3. Telaah Pustaka	21
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 5. Laju Pertumbuhan Ekonomi 10 Provinsi Termiskin	39
Tabel 6. Uji Chow	42
Tabel 7. Uji Lagrange Multiplier.....	43
Tabel 8. Uji Hausman	43
Tabel 9. Hasil Estimasi Model <i>Fixed Effect</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2008-2014.....	38



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama negara sedang berkembang, salah satunya Indonesia. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Provinsi (UMP), pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, geografis, dan lokasi lingkungan.

Menurut BPS (2000), kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Kemiskinan seperti yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004-2009 tidak hanya dipahami sebagai ketidakmampuan ekonomi, tetapi juga kegagalan memenuhi hak-hak dasar dan perbedaan perlakuan bagi seseorang atau sekelompok orang dalam menjalani hidupnya secara bermartabat. Hak-hak dasar yang diakui secara umum meliputi terpenuhinya kebutuhan pangan, kesehatan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumberdaya alam, dan lingkungan hidup, dan rasa aman dari perlakuan atau ancaman kekerasan (Arianti, 2012: 1).

Banyak dampak negatif yang disebabkan oleh kemiskinan, selain timbulnya banyak masalah-masalah sosial, kemiskinan juga dapat mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Kemiskinan yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pembangunan ekonomi menjadi lebih besar, sehingga secara tidak langsung akan menghambat pembangunan ekonomi (Sukmaraga, 2011: 3)

Akibat krisis tahun 1997-1998, segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia terkena dampak yang sangat besar. Kondisi pada tahun 1997, kemiskinan di Indonesia menyentuh angka yang sangat tinggi yaitu sebesar 40.3% atau meningkat sebesar 22.6% dari tahun 1996 (Kuncoro, 2010: 143). Sampai dengan akhir tahun 1998, jumlah penduduk miskin diperkirakan telah menjadi 49.5 juta orang, atau sekitar 24.2% dari jumlah penduduk Indonesia (Kuncoro, 2010: 145).

Salah satu akar permasalahan kemiskinan di Indonesia yakni tingginya disparitas antar daerah akibat tidak meratanya distribusi pendapatan, sehingga kesenjangan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin di Indonesia semakin melebar (Wongdesmiwati, 2009: 2). Misalnya saja tingkat kemiskinan antara Provinsi Papua dan DKI Jakarta atau Bali, disparitas pendapatan daerahnya sangat besar dan tidak berubah urutan tingkat kemiskinannya dari tahun ke tahun-tahun.

Tabel 1. Tingkat Kemiskinan 33 Provinsi 2010-2014

Provinsi	2010	2011	2012	2013	2014
Aceh	20,98	19,57	19,02	17,66	17,515
Sumatera Utara	11,31	11,33	10,54	10,225	9,615
Sumatera Barat	9,5	9,04	8,095	7,85	7,15
Riau	8,65	8,47	8,135	8,07	8,055
Jambi	8,34	8,65	8,35	8,245	8,155
Sumatera Selatan	15,47	14,24	13,63	14,15	13,765

Bengkulu	18,3	17,5	17,605	18,045	17,285
Lampung	18,94	16,93	15,915	14,625	14,245
Kepulauan Bangka Belitung	6,51	5,75	5,45	5,23	5,165
Kepulauan Riau	8,05	7,4	6,97	6,405	6,55
DKI Jakarta	3,48	3,75	3,695	3,635	4,005
Jawa Barat	11,27	10,65	9,99	9,565	9,31
Jawa Tengah	16,56	15,76	15,16	14,5	14,02
Yogyakarta	16,83	16,08	15,965	15,23	14,775
Jawa Timur	15,26	14,23	13,24	12,64	12,35
Banten	7,16	6,32	5,78	5,815	5,43
Bali	4,88	4,2	4,065	4,22	4,645
Nusa Tenggara Barat	21,55	19,73	18,325	17,61	17,15
Nusa Tenggara Timur	23,03	21,23	20,645	20,135	19,71
Kalimantan Barat	9,02	8,6	8,065	8,49	8,305
Kalimantan Tengah	6,77	6,56	6,35	6,08	6,05
Kalimantan Selatan	5,21	5,29	5,035	4,765	4,745
Kalimantan Timur	7,66	6,77	6,53	6,22	6,365
Sulawesi Utara	9,1	8,51	7,91	8,19	8,505
Sulawesi Tengah	18,07	15,83	15,17	14,495	13,77
Sulawesi Selatan	11,6	10,29	9,965	9,93	9,91
Sulawesi Tenggara	17,05	14,56	13,385	13,28	13,41
Gorontalo	23,19	18,75	17,275	17,76	17,425
Sulawesi Barat	13,58	13,89	13,125	12,265	12,16
Maluku	27,74	23	21,27	19,38	18,785
Maluku Utara	9,42	9,18	8,265	7,57	7,355
Papua Barat	34,88	31,92	27,62	26,905	26,695
Papua	36,8	31,98	30,885	31,33	28,925

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah.

Jika dilihat dari tabel 1, tingkat kemiskinan 33 provinsi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan dan hanya beberapa provinsi yang mengalami peningkatan. Tingginya selisih antara tingkat kemiskinan provinsi yang maju dan provinsi yang masih berkembang sangat signifikan. Ini menunjukkan bahwa masih ada ketimpangan yang tinggi terjadi di antara 33 provinsi tersebut, walaupun kemiskinannya menurun tiap tahun.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa ada 10 provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia pada tahun 2014 antara lain: Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku, Aceh, Gorontalo, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta, dan Lampung.

Tabel 2. Tingkat kemiskinan, PDB dan IPM Indonesia 2010-2014

Tahun	Tingkat Kemiskinan	PDB*	IPM
2010	13,33	709,5	66,53
2011	12,49	846,2	67,09
2012	11,96	878,2	67,70
2013	11,37	946,4	68,31
2014	11,25	1063,1	68,90

*dalam US\$ miliar

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan Tabel 2 tingkat kemiskinan di Indonesia selama lima tahun berturut-turut selalu mengalami penurunan. PDB dan IPM Indonesia tiap tahun selalu mengalami kenaikan. Namun jika dilihat pada tabel 1, masih banyak provinsi yang memiliki tingkat kemiskinan di atas tingkat kemiskinan nasional. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulieza Mutia (2015) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2012” menunjukkan bahwa faktor Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini berarti meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan diikuti dengan turunnya tingkat kemiskinan baik itu secara nasional maupun daerah. Namun, teori tersebut tidak sesuai dengan realita yang ada, yaitu peningkatan PDB dan IPM Indonesia tidak bisa menurunkan tingkat kemiskinan pada beberapa daerah.

Permasalahan utama dalam upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia saat ini terkait dengan adanya fakta bahwa pertumbuhan ekonomi tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia, ini dibuktikan dengan tingginya ketimpangan pendapatan antar daerah (Wongdesmiwati, 2009: 3).

Kualitas sumber daya manusia juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya penduduk miskin. Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari indeks kualitas hidup atau biasa disebut Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan mengakibatkan produktivitas kerja masyarakat menurun. Produktivitas yang rendah berakibat pada rendahnya perolehan upah (Putri, 2014: 24). Karena rendahnya upah yang diperoleh, masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan hal ini akan menyebabkan jumlah penduduk miskin semakin bertambah.

Dengan latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), DAN UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN PERIODE 2005-2014 (STUDI KASUS 10 PROVINSI DENGAN TINGKAT KEMISKINAN TERTINGGI DI INDONESIA)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh beberapa rumusan masalah, diantaranya:

- a. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap tingkat kemiskinan di 10 provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di 10 provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap tingkat kemiskinan di 10 provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh beberapa tujuan penelitian, diantaranya:

- a. Menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap tingkat kemiskinan di 10 provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia.
- b. Menganalisis pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di 10 provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia.
- c. Menganalisis pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap tingkat kemiskinan di 10 provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia.

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini, diantaranya:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor dan cara menanggulangi kemiskinan
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah Indonesia dalam membuat kebijakan baru dalam menangani masalah kemiskinan.
- c. Bagi civitas akademi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam wacana factor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.
- d. Selain itu, penelitian ini digunakan sebagai bagian dari persyaratan penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

1.4. Sistematika Penyusunan

Pada penelitian ini, sistematika penyusunannya terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab akan dijelaskan secara garis besar, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat penelitian dan sistematika penulisan; menjelaskan secara umum latar belakang masalah dari kasus yang akan diteliti, isu-isu yang dimunculkan terkait tingkat kemiskinan, menampilkan data tentang, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Upah Minimum Provinsi (UMP) serta memaparkan penelitian terdahulu secara ringkas.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari telaah pustaka, yang berarti penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teoritik yaitu menjelaskan teori-teori dari variabel yang dipakai seperti tingkat kemiskinan, PDRB, IPM, dan UMP serta menentukan hipotesis (Ha1, Ha2, Ha3) dari penelitian tersebut.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian seperti dengan menggunakan kausal karena kausal merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, menjelaskan data yang digunakan yaitu data sekunder yang berarti data yang diambil dari website resmi yang berupa angka, dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan uji statistiknya atau uji hipotesis.

Bab IV Pembahasan ini merupakan bab yang menguraikan atau mendeskripsikan hasil-hasil analisis dari beberapa pengujian yang telah ditentukan serta menyesuaikan antara hipotesis dengan hasil analisis (diterima atau tidaknya suatu hipotesis).

Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran, serta daftar pustaka atau disebut pula bibliografi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan model *fixed effect* dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Dengan tingkat signifikansi 5 persen, variabel PDRB tidak terlalu berpengaruh secara signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan tidak terbukti.
- b. Dengan tingkat signifikansi 5 persen, variabel IPM berpengaruh secara negatif dan signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan telah terbukti.
- c. Dengan tingkat signifikansi 5 persen, variabel UMP berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa UMP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan telah terbukti terbukti.
- d. Variabel PDRB, IPM dan UMP berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Papua, Papua Barat, NTT, Maluku, Aceh, Gorontalo, Bengkulu, NTB, Yogyakarta dan Lampung periode 2005-2014 secara simultan atau bersama-sama
- e. Koefisien determinasi sebesar 0,939602 berarti sebanyak 93,9602 persen variasi variabel tingkat kemiskinan mampu dijelaskan oleh variasi variabel

PDRB, IPM dan UMP. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variasi variabel lain di luar model.

- f. Islam memiliki beberapa program pengentasan kemiskinan diantaranya ialah *pro-poor growth*, *pro-poor budgeting*, *pro-poor infrastructure*, *pro-poor public services* dan *pro-poor income distribution*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka diperoleh saran dari hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian, variabel IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini berarti bahwa meningkatnya variabel IPM sangat memengaruhi turunnya jumlah penduduk miskin di Indonesia. Karena variabel IPM merupakan indikator kualitas hidup masyarakat, alangkah baiknya jika pemerintah membuat program yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti mempermudah segala akses kesehatan dan pendidikan masyarakat, khususnya untuk masyarakat miskin. Diharapkan dengan mudahnya akses kesehatan terhadap masyarakat akan mengurangi penyakit-penyakit yang biasa terjadi pada masyarakat miskin seperti busung lapar dan kebutuhan gizi tercukupi. Dengan meningkatnya kualitas hidup, maka masyarakat bisa lebih produktif dalam bekerja dan mampu memenuhi segala kebutuhannya, sehingga masyarakat miskin pun berkurang.
- b. Berdasarkan hasil penelitian, meningkatnya variabel UMP memengaruhi turunnya jumlah penduduk miskin di Indonseia. Maka dari itu, baiknya pemerintah membuat kebijakan berupa kenaikan upah yang akan

meningkatkan pendapatan buruh yang benar-benar sesuai dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) masyarakat, namun tidak memberatkan perusahaan yang memberikan upah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan (Edisi 2002)*. Jakarta: Al-Huda Gema Insani

Buku

Adisasmita, Raharjo. 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, Martha R. Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat

Ananta, Aris. 1990. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi UI

Arsyad, Lincolin. 2010. *Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Hakim, Abdul. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Ekonisia

Hendrick, Bruce. 1990. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara

Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: Unit Penerbitan YKPN.

Kuncoro, Mudrajad. 2010 *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga

Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UUP AMP YKPN

Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta: Erlangga

Madura, J. 2007. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Mankiw, N. G. 2000. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.

- Moeljarto. 1995. *Politik Pembangunan Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana
- Munir, M. 2014. *Ekonomi Qur'ani*. Malang: UIN Maliki Press.
- Payaman. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Porter, D. N. (2009). *Basic Econometrics 5th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Todaro, Michael P. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana
- Qardawi, S. M. 1996. *Konsepsi Islam dalam Mengentas Kemiskinan*. Surabaya: Bina Ilmu. Surabaya: Bina Ilmu
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarno, Sonny. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Usman, D. N. (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometrika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Input Data

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Data dan Informasi Kinerja Pembangunan 2004-2012*. BPS Nasional
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan 1970-2013*. BPS Nasional
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi 2013-2015*. BPS Nasional
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 1996-2013*. BPS Nasional
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2010-2-15*. BPS Nasional
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi 2000-2013*. BPS Nasional

Badan Pusat Statistik. 2015. *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi 2010-2015*. BPS Nasional

Badan Pusat Statistik. 2014. *Perkembangan Upah Minimum Regional/ Provinsi di Seluruh Indonesia 1997-2014*. BPS Nasional

Jurnal

Arianti, Y. H. 2012. Analisis Kemiskinan Rumah Tangga melalui Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 1-11.

Barika. 2013. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera”. *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, 27-36.

Faoziyah, Uly. Wilmar A. Salim. 2013. “Pergeseran Perkembangan Perekonomian Kabupaten/Kota di Jawa Bagian Barat Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah dan Pemekaran Wilayah”. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota SAPPK*.

Ratnasari, Emma Dwi. 2014. “Sectors Analysis and Determination of GDP Forming Leading Sector in District Kebumen”. *Jurnal Fokus Bisnis*. Vol. 13

Sukmaraga, P. 2011. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per Kapita, dan Jumlah Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Jawa Tengah”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.

Wishnu, Adi Saputra. 2011. “Analisis Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Jawa Tengah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.

Skripsi/Tesis

Amelia, R. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur”. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB*.

Mulyaningsih, Yani. 2008. “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Publik Terhadap Peningkatan Pembangunan Manusia dan Pengurangan Kemiskinan”. *Tesis Progam Pasca Sarjana*.

- Pambudi, Andi Tri. 2011. "Pergeseran Struktur Perekonomian Atas Dasar Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah", *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*
- Yudha, Ryan Pranata. 2013. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Inflasi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Terjemahan Teks Arab

Halaman	BAB	Terjemahan
10	II	40. Allah-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah di antara yang kamu sekutukan dengan Allah itu yang dapat berbuat sesuatu dari yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan
11	II	15. Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan

Lampiran 2. Data Penelitian Regresi Data Panel

Provinsi	TK	PDRB	IPM	UMP
_1Papua2005	40,83	4,35	62,08	2,85
_1Papua2006	41,52	4,26	62,75	2,92
_1Papua2007	40,78	4,28	63,41	2,99
_1Papua2008	37,08	4,28	64,00	3,04
_1Papua2009	37,50	4,36	64,53	3,08
_1Papua2010	36,80	4,35	64,94	3,12
_1Papua2011	31,98	4,33	65,36	3,15
_1Papua2012	30,89	4,33	65,86	3,18
_1Papua2013	31,33	4,39	66,25	3,23
_1Papua2014	28,93	5,08	66,75	3,28
_2Papua Barat 2005	39,96	3,72	64,83	2,85
_2Papua Barat 2006	41,34	3,74	66,08	2,92
_2Papua Barat 2007	39,31	3,77	67,28	2,99
_2Papua Barat 2008	35,12	3,81	67,95	3,04
_2Papua Barat 2009	35,70	3,86	68,58	3,07
_2Papua Barat 2010	34,88	3,97	69,15	3,08
_2Papua Barat 2011	31,92	4,08	69,65	3,15
_2Papua Barat 2012	27,62	4,14	70,22	3,16
_2Papua Barat 2013	26,91	4,18	70,62	3,24
_2Papua Barat 2014	26,70	4,70	70,99	3,27
_3Nusa Tenggara Timur 2005	28,19	3,99	63,59	2,65
_3Nusa Tenggara Timur 2006	29,34	4,02	64,83	2,74
_3Nusa Tenggara Timur 2007	27,51	4,04	65,36	2,78
_3Nusa Tenggara Timur 2008	25,65	4,06	66,15	2,81
_3Nusa Tenggara Timur 2009	23,30	4,08	66,60	2,86
_3Nusa Tenggara Timur 2010	23,03	4,10	67,26	2,90
_3Nusa Tenggara Timur 2011	21,23	4,12	67,75	2,93
_3Nusa Tenggara Timur 2012	20,65	4,15	68,28	2,97
_3Nusa Tenggara Timur 2013	20,14	4,17	68,77	3,00
_3Nusa Tenggara Timur 2014	19,71	4,73	69,35	3,06
_4Maluku 2005	32,28	3,51	69,24	2,70
_4Maluku 2006	33,03	3,54	69,69	2,76
_4Maluku 2007	31,14	3,56	69,96	2,80
_4Maluku 2008	29,66	3,58	70,38	2,85
_4Maluku 2009	28,20	3,60	70,96	2,89
_4Maluku 2010	27,74	3,63	71,42	2,92
_4Maluku 2011	23,00	3,65	71,87	2,95

_4Maluku 2012	21,27	3,69	72,42	2,99
_4Maluku 2013	19,38	3,71	72,70	3,11
_4Maluku 2014	18,79	4,37	66,74	3,15
_5Aceh 2005	28,69	4,56	69,05	2,79
_5Aceh 2006	28,28	4,57	69,41	2,91
_5Aceh 2007	26,65	4,56	70,35	2,93
_5Aceh 2008	23,53	4,53	70,76	3,00
_5Aceh 2009	21,80	4,51	71,31	3,08
_5Aceh 2010	20,98	4,52	71,70	3,11
_5Aceh 2011	19,57	4,54	72,16	3,13
_5Aceh 2012	19,02	4,56	72,51	3,15
_5Aceh 2013	17,66	4,58	73,05	3,19
_5Aceh 2014	17,52	5,06	67,77	3,24
_6Gorontalo 2005	29,05	3,31	67,50	2,64
_6Gorontalo 2006	29,13	3,34	68,01	2,72
_6Gorontalo 2007	27,35	3,37	68,83	2,75
_6Gorontalo 2008	24,88	3,40	69,29	2,78
_6Gorontalo 2009	25,00	3,43	69,79	2,83
_6Gorontalo 2010	23,19	3,47	70,28	2,85
_6Gorontalo 2011	18,75	3,50	70,82	2,88
_6Gorontalo 2012	17,28	3,53	71,31	2,92
_6Gorontalo 2013	17,76	3,56	71,77	3,07
_6Gorontalo 2014	17,43	4,32	72,24	3,12
_7Bengkulu 2005	22,18	3,80	71,09	2,63
_7Bengkulu 2006	23,00	3,82	71,28	2,71
_7Bengkulu 2007	22,13	3,85	71,57	2,81
_7Bengkulu 2008	20,64	3,87	72,14	2,83
_7Bengkulu 2009	18,60	3,90	72,55	2,86
_7Bengkulu 2010	18,30	3,92	72,92	2,89
_7Bengkulu 2011	17,50	3,95	73,40	2,91
_7Bengkulu 2012	17,61	3,98	73,93	2,97
_7Bengkulu 2013	18,05	4,00	74,41	3,08
_7Bengkulu 2014	17,29	4,56	74,97	3,13
_8Nusa Tenggara Barat 2005	25,92	4,18	62,42	2,68
_8Nusa Tenggara Barat 2006	27,17	4,19	63,04	2,74
_8Nusa Tenggara Barat 2007	24,99	4,21	63,71	2,74
_8Nusa Tenggara Barat 2008	23,81	4,23	64,12	2,86
_8Nusa Tenggara Barat 2009	22,80	4,28	64,66	2,92
_8Nusa Tenggara Barat 2010	21,55	4,30	65,20	2,95
_8Nusa Tenggara Barat 2011	19,73	4,29	66,23	2,98
_8Nusa Tenggara Barat 2012	18,33	4,29	66,89	3,00

_8Nusa Tenggara Barat 2013	17,61	4,31	67,73	3,04
_8Nusa Tenggara Barat 2014	17,15	4,87	68,40	3,08
_9Yogyakarta 2005	18,95	4,23	73,50	2,60
_9Yogyakarta 2006	19,15	4,24	73,70	2,66
_9Yogyakarta 2007	18,99	4,26	74,15	2,66
_9Yogyakarta 2008	18,32	4,28	74,88	2,77
_9Yogyakarta 2009	17,20	4,30	75,23	2,85
_9Yogyakarta 2010	16,83	4,32	75,77	2,87
_9Yogyakarta 2011	16,08	4,35	76,32	2,91
_9Yogyakarta 2012	15,97	4,37	76,75	2,95
_9Yogyakarta 2013	15,23	4,39	77,37	2,98
_9Yogyakarta 2014	14,78	4,90	77,89	2,99
_10Lampung 2005	21,42	4,47	68,85	2,61
_10Lampung 2006	22,77	4,49	69,38	2,70
_10Lampung 2007	22,19	4,51	69,78	2,74
_10Lampung 2008	20,98	4,54	70,30	2,79
_10Lampung 2009	20,20	4,56	70,93	2,84
_10Lampung 2010	18,94	4,58	71,42	2,89
_10Lampung 2011	16,93	4,61	71,94	2,93
_10Lampung 2012	15,92	4,64	72,45	2,99
_10Lampung 2013	14,63	4,66	72,87	3,06
_10Lampung 2014	14,25	5,28	66,42	3,15

Lampiran 3. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	67.110953	(9,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	207.222965	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: TK

Method: Panel Least Squares

Date: 06/17/16 Time: 13:31

Sample: 2005 2014

Periods included: 10

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-5.921276	1.318215	-4.491889	0.0000
IPM	-1.257982	0.138191	-9.103227	0.0000
UMP	6.472835	3.312958	1.953793	0.0536
C	117.4141	12.83544	9.147647	0.0000
R-squared	0.520290	Mean dependent var	24.27950	
Adjusted R-squared	0.505299	S.D. dependent var	7.058175	
S.E. of regression	4.964364	Akaike info criterion	6.081626	
Sum squared resid	2365.912	Schwarz criterion	6.185832	
Log likelihood	-300.0813	Hannan-Quinn criter.	6.123800	
F-statistic	34.70701	Durbin-Watson stat	0.367483	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4. Uji *Lagrange Multiplier* (LM test)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	182.7388 (0.0000)	3.552164 (0.0595)	186.2909 (0.0000)
Honda	13.51809 (0.0000)	1.884718 (0.0297)	10.89143 (0.0000)
King-Wu	13.51809 (0.0000)	1.884718 (0.0297)	10.89143 (0.0000)
Standardized Honda	16.62304 (0.0000)	2.475199 (0.0067)	9.574310 (0.0000)
Standardized King-Wu	16.62304 (0.0000)	2.475199 (0.0067)	9.574310 (0.0000)
Gourieroux, et al.*	--	--	186.2909 (0.0000)

Lampiran 5. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.917348	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	-1.459617	-3.206799	0.333747	0.0025
IPM	-0.373188	-0.775018	0.009252	0.0000
UMP	-20.201000	-13.635588	1.986222	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: TK

Method: Panel Least Squares

Date: 06/17/16 Time: 13:33

Sample: 2005 2014

Periods included: 10

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	115.5471	8.759584	13.19093	0.0000
PDRB	-1.459617	1.245038	-1.172347	0.2443
IPM	-0.373188	0.167183	-2.232210	0.0282
UMP	-20.20100	2.688802	-7.513010	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.939602	Mean dependent var	24.27950
Adjusted R-squared	0.931272	S.D. dependent var	7.058175
S.E. of regression	1.850379	Akaike info criterion	4.189396
Sum squared resid	297.8795	Schwarz criterion	4.528068
Log likelihood	-196.4698	Hannan-Quinn criter.	4.326463
F-statistic	112.7876	Durbin-Watson stat	1.234819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6. Hasil Output Regresi Data Panel

Dependent Variable: TK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/17/16 Time: 13:31
 Sample: 2005 2014
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRB	-1.459617	1.245038	-1.172347	0.2443
IPM	-0.373188	0.167183	-2.232210	0.0282
UMP	-20.20100	2.688802	-7.513010	0.0000
C	115.5471	8.759584	13.19093	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.939602	Mean dependent var	24.27950
Adjusted R-squared	0.931272	S.D. dependent var	7.058175
S.E. of regression	1.850379	Akaike info criterion	4.189396
Sum squared resid	297.8795	Schwarz criterion	4.528068
Log likelihood	-196.4698	Hannan-Quinn criter.	4.326463
F-statistic	112.7876	Durbin-Watson stat	1.234819
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7. *Curriculum Vitae* (CV)

Amalia Islami
 (Pekanbaru, 13 Agustus 1994)
 Jl. Merpati Gg. Dara 3 no. 210 RT. 002/ 004
 Tanjung Aman, Kotabumi Selatan, Lampung Utara
 Provinsi Lampung
amaliaislami13@gmail.com
 +62857 4737 6862



PENDIDIKAN

1999-2000	TK Darul Ma'arif Pekanbaru
2000-2006	SD Kartika 1-9 Pekanbaru
2006-2009	MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor
2009-2012	MA Ummul Quro Al-Islami Bogor
2012-Sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENDIDIKAN NON FORMAL

2012	Peserta Talkshow Interaktif “ <i>Global Character in Business Education</i> ” yang diselenggarakan oleh IUP dan Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta
2013	Peserta Kuliah Umum “ <i>International Guest Lecture: On Global Industrial Economic</i> ” yang diselenggarakan oleh Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2014	Peserta Kuliah Umum oleh Duta Besar RI untuk Belgia, Luxemburg, dan Uni Eropa “Demokrasi di Negara-Negara Uni Eropa” yang diselenggarakan oleh Rektorat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN

2007-2010	Anggota Pasukan Khusus Pramuka Kontingen Ummul Quro Al-Islami
2011-2012	Pengurus Bagian Pengembangan Bahasa dan Informasi Ponpes Ummul Quro Al-Islami
2012-2013	PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2014	Panitia NieCo (<i>National Islamic Economic Olympiad</i>) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2015	Panitia Eksyapreneur (Entrepreneur Expo Ekonomi Syariah)